

Baru Setahun Selesai Dibangun, Saluran Irigasi Senilai Rp 1.7 M di Girsang Sipangan Bolon Rubuh, APH Diminta Jangan Tutup Mata

Karmel - SUMUT.JURNALIS.ID

Nov 29, 2023 - 20:13



SIMALUNGUN-Baru setahun selesai dibangun, sekitar puluhan meter tembok saluran Daerah Irigasi di Sidari Girsang, Kecamatan Girsang Sipangan Bolon, Kabupaten Simalungun senilai Rp 1.7 M rubuh hingga ratusan hektar sawah terpaksa alihfungsi ke tanaman darat.



DINAS PENATAAN RUANG DAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR

Kompleks Perkantoran Pemerintah Kabupaten Simalungun
PEMATANG RAYA - SUMATERA UTARA

TAN : PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN SISTEM
IRIGASI PRIMER DAN SEKUNDER PADA DAERAH
IRIGASI YANG LUASNYA DIBAWAH 1000 HA
DALAM 1 (SATU) DAERAH KABUPATEN/KOTA
REHABILITASI JARINGAN IRIGASI (DAK)

LUAS : Rehabilitasi jaringan Irigasi Di. Sidari Girsang (1000
Ha) Kec. Girsang Sipangan Bolon

PERIKONTRAK : No. 610 / 531 / 23.1 / 2022

UNDANG-UNDANG : 06 Juni 2022

PERIKONTRAK : Rp. 1.730.000.853,77

PEKERJA : CV. PUTRA NATAMA ENGINEERING
: JL. FLAMBOYAN NO. 11 MENTENG VII MEDAN

PEKERJA : 07 JUNI 2022

PEKERJA : 04 NOPEMBER 2022

INDONESIA
SATU.CO.ID

Informasi yang dihimpun dari warga Girsang, Marga Sinaga menyampaikan, saluran Daerah Irigasi di Girsang baru selesai akhir tahun 2022 lalu, namun langsung ambruk pada bulan Agustus 2023 diduga disebabkan karena tidak berkualitas.

Disampaikannya, Di Girsang itu berfungsi untuk mengairi ratusan hektar sawah di beberapa sejumlah hamparan sawah di Kecamatan Girsang Sipangan Bolon."Sekitar 4 bulan saluran air itu sadah tak berfungsi lagi karena ambruk hingga ratusan hektar sawah saat ini terpaksa harus alihfungsikan ke tanaman

jagung," terangnya.

Sinaga menyampaikan sangat kecewa terhadap pemerintah karena dinilai tidak sigap untuk segera memperbaiki saluran itu agar ratusan hektar lahan pertanian sawah padi tetap memproduksi padi ribuan ton per musim panen.

"Kita berharap saluran itu segera diperbaiki agar petani kembali bercocok tanam padi. Selain itu, ia juga meminta agar Aparat Penegak Hukum (APH) melakukan pemeriksaan ulang proyek yang menghabiskan anggaran sebesar 1.739.000.853 dan APH jangan tutup mata," harapnya.

Sinaga juga menduga, banyaknya proyek yang yang tidak bertahan lama alias baru selesai dibangun sudah ada yang rusak kerana tidak adanya pengawasan yang ketat dari Aparat Penegak Hukum termasuk para legislatif tidak melakukan pengawasan dengan baik,"ujarnya

Amatan sejumlah jurnalis dilokasi pengerjaan, 29 September 2022 yang lalu, capuran semen-pasir yang ditemui dilokasi pembangunan saluran daerah Irigasi tidak sesuai dengan semestinya, diduga campuran semen dan pasir 1 banding 6 dan hanya kelihatan pasirnya



Di plang proyek tercatat, Dinas Penataan Ruang dan pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Simalungun, jenis rehabilitasi jaringan irigasi sekunder dan primer yang luasnya dibawah 1.000 hektar DI Sidari Girsang, Kecamatan Girsang Sipangan Bolon, nomor kontrak 610/531/23.1/2022, tanggal kontrak 6 Juni 2022, nilai Kontrak Rp 1.739.000.853 dan kontraktor CV.Putranatama Engineering Medan.(Karmel)